

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kinerja suatu organisasi sektor publik banyak menjadi sorotan. Pemerintah merupakan organisasi sektor publik terbesar yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Organisasi pemerintah merupakan salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa peningkatan keamanan, peningkatan mutu pendidikan atau peningkatan mutu kesehatan dan lainlain.

Selain itu organisasi non profit ini merupakan organisasi yang orientasi utamanya bukan untuk mencari laba. Apabila dibandingkan dengan organisasi lain, organisasi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai lembaga politik daripada lembaga ekonomi. Akan tetapi, sebagaimana bentuk-bentuk kelembagaan lainnya, lembaga/organisasi pemerintah juga memiliki aspek sebagai lembaga ekonomi. Pengukuran atas kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan membandingkan hasil yang telah dicapai pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan atas kinerja keuangan yang telah terjadi (Wuwungan dkk,2019).

Penilaian kinerja keuangan bagi entitas publik merupakan hal yang penting untuk dilakukan, hal ini digunakan untuk mengukur dan

mengevaluasi, sehingga didapat suatu gambaran posisi keuangan secara menyeluruh. Masyarakat semakin cerdas dalam menilai suatu kinerja keuangan organisasi sektor publik, mereka mulai mempertanyakan akan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Masyarakat mempertanyakan apakah dana yang digunakan sesuai atau tidak dengan apa yang mereka terima dari program-program yang dilaksanakan.

Untuk organisasi sektor publik itu sendiri contohnya pada Dinas Pariwisata juga memerlukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan kebijakan terkait dalam upaya peningkatan kinerjanya. Kondisi ini maka perlu dilakukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja instansi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan penilaian dalam pengambilan kebijakan.

Dinas Pariwisata wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan untuk dinilai apakah anggaran pada Dinas Pariwisata sudah direalisasikan dengan baik atau tidak. Se jauh mana Dinas Pariwisata melakukan efisiensi anggaran, menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan tidak tepat sasaran. Pertanggungjawaban untuk setiap kegiatan tidak cukup dengan laporan lisan saja, namun juga perlu didukung dengan laporan keuangan secara tertulis. Dalam hal ini laporan pertanggungjawaban tersebut oleh Dinas Pariwisata dituangkan dalam LRA yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Dengan adanya LRA yang merupakan pertanggungjawaban tertulis atas kinerja keuangan yang telah

dicapai, maka laporan tersebut harus disajikan secara tepat waktu dan dapat diandalkan, selain itu juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi kebijakan yang diambil. Terkait dengan pernyataan di atas, untuk menunjang laporan realisasi anggaran yang baik maka perlu dilakukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja instansi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan penilaian dalam pengambilan kebijakan. Sehubungan dengan latar belakang dari masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan topik **“Analisis Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Pariwisata Kota Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka untuk membatasi ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah dengan perumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja pada Dinas Pariwisata Kota Padang tahun 2020 – 2021.

## **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui efektivitas kinerja realisasi anggaran pendapatan dan belanja pada Dinas Pariwisata Kota Padang tahun 2020 - 2021.

## 1.4 Manfaat Magang

Pengharapan dari penlisan yang dilaksanakan ini ialah memberikan beberapa manfaat lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk menerapkan terori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

### 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapt memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam mengambil keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

### 3. Bagi pihak lain

A. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.

B. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.

## 1.5 Metode Penulisan

### 2.3 Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langung ke instansi terkait guna mendapatkan data yang diperlukan, serta mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan objek

penulisan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang.

### 3.3 Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu dengan data yang diperlukan.

### 4.3 Studi Pustaka

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait dan mengunjungi website yang dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang diperlukan.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada program magang ini penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Padang di JL. Gandaria No.56, Jati Baru, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatra Barat sebagai tempat magang. Dalam menjalankan kegiatan ini, penulis menentukan waktu magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang merupakan informasi secara garis besar tentang apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang

seharusnya menyangkut penelitian, perumusan masalah, signifikan penelitian atau tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan proposal penelitian.



**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang landasan teori pendukung yang berkaitan dengan teori inti berdasarkan judul yang dibahas.

**BAB III GAMBARAN UMUM**

Mendeskripsikan gambaran umum tempat magang yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang proses penyusunan perencanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata Kota Padang dan kendala apa yang dialami dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

**BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan tentang uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya.